

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian "Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Integratif Berbasis Pesantren di MTs Negeri 1 Pasuruan" adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran integratif berbasis pesantren yang diterapkan di MTs Negeri 1 Pasuruan memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan karakter religius para siswa. Peneliti telah menyoroti bagaimana kombinasi antara pendidikan formal di sekolah negeri dengan pendekatan pesantren mampu menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan aspek spiritual dan akhlak siswa secara holistik.
2. Pembelajaran integratif berbasis pesantren di MTs Negeri 1 Pasuruan memiliki implikasi positif pada pembentukan karakter religius siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman akademik, tetapi juga diajak untuk mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Implikasi positif ini terlihat dari perubahan perilaku dan sikap siswa, di mana mereka menunjukkan kesadaran spiritual yang menggerakkan tindakan sosial positif dan rasa empati terhadap sesama.

B. Saran

1. Kepala Madrasah
 - a. Kepala madrasah dapat aktif mendukung dan membina program pembelajaran integratif berbasis pesantren dengan memberikan arahan, dukungan, dan fasilitas yang diperlukan bagi para guru dan siswa.
 - b. Kepala madrasah dapat memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi para guru terkait pembelajaran integratif berbasis pesantren agar mereka dapat mengimplementasikan metode pembelajaran yang efektif dan relevan.
2. Para Guru di MTs Negeri 1 Pasuruan
 - a. Para Guru di MTs Negeri 1 Pasuruan harus saling berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lainnya untuk mengintegrasikan nilai-nilai pesantren dalam pembelajaran di berbagai mata pelajaran, sehingga pembentukan karakter religius dapat dilakukan secara holistik.
 - b. Para guru dapat mengembangkan kreativitas dalam pengajaran dengan menyelipkan nilai-nilai pesantren dalam materi pembelajaran sehingga siswa dapat mengalami penghayatan yang mendalam terhadap ajaran agama.
3. Siswa di MTs Negeri 1 Pasuruan
 - a. Siswa dapat aktif berpartisipasi dalam pembelajaran integratif berbasis pesantren dengan memberikan respon positif terhadap nilai-nilai pesantren yang diajarkan dalam setiap mata pelajaran.

b. Siswa dapat mengimplementasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari di luar lingkungan sekolah sebagai wujud nyata dari pembentukan karakter religius.

4. Peneliti Selanjutnya

a. Peneliti selanjutnya dapat melakukan studi komparatif dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan tingkatan pendidikan untuk melihat efektivitas pembelajaran integratif berbasis pesantren dalam pembentukan karakter religius.

b. Peneliti selanjutnya dapat lebih mendalam dalam mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi pembelajaran integratif berbasis pesantren sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih konkrit bagi pengembangan program.

